

ABSTRAK

Saat ini masyarakat dihadapkan pada kondisi dimana harus secepatnya melakukan perubahan terhadap pola hidup terkait dengan penggunaan alat transportasi yaitu dengan cara meminimalisir penggunaan kendaraan bermotor guna menghindari efek global warming. Banyaknya permasalahan dibidang transportasi kerap kali menuntut pemerintah untuk mulai menerapkan sistem transportasi berkelanjutan. Secara umum konsep transportasi berkelanjutan merupakan suatu gerakan yang mendorong penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam upaya pemenuhan kebutuhan transportasi masyarakat. Dalam konteks perencanaan kota, konsep ini diterjemahkan sebagai upaya dalam peningkatan fasilitas bagi komunitas bersepeda, pejalan kaki, fasilitas komunikasi, maupun penyediaan transportasi umum massal yang murah dan ramah lingkungan. Salah satu upaya dalam mewujudkan visi dan misi transportasi berkelanjutan adalah dengan menggalakkan "*green transportation*" sebagai cara untuk mengurangi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan transportasi perkotaan saat ini.

Untuk mengantisipasi ancaman kemacetan maka Kota Surakarta sudah mulai menggagas dan merancang sebuah sistem transportasi yang lebih mengarah pada "*green transportation*". Konsep ini menjadi bagian dari konsep *eco city* yang dikembangkan oleh pemerintah Kota Surakarta pada tahun 2010. *Eco city* diwujudkan dalam bentuk program-program yang bertujuan untuk mencapai *green city*. Munculnya "*green transport*" diharapkan mampu memberikan angin segar bagi pemerintah Kota Surakarta untuk menata sistem transportasi menjadi lebih baik, aman, nyaman namun tetap ramah lingkungan sehingga pemerintah dapat mewujudkan transportasi yang berintegrasi dan berkelanjutan sesuai dengan visi Kota Surakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai sistem transportasi di Kota Surakarta yang mengarah pada *green transportation* dalam upaya mewujudkan transportasi yang berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari pengumpulan data secara primer dan sekunder melalui survey lapangan, wawancara kepada instansi terkait, penyebaran kuisioner serta informasi lainnya yang berasal dari data, kebijakan dan literature. Penelitian ini menggunakan 3 analisis dasar. Pertama adalah analisis sistem transportasi kota yang terdiri dari sistem aktivitas, sistem pergerakan dan sistem jaringan. Analisis ke dua adalah analisis transportasi berkelanjutan yang terdiri dari ekonomi transportasi, sosial transportasi dan kondisi lingkungan. Dan analisis ke tiga adalah analisis *green transportation* yang terdiri dari kebijakan transportasi, moda transportasi dan penerapan konsep. Analisis berikutnya adalah analisis penilaian konsep. Analisis ini dilakukan dengan memberi bobot masing-masing kategori variabel (yang selanjutnya menjadi skor dari masing masing variabel). Selanjutnya skor rata-rata akan di interpretasi sesuai dengan angka parameter yang digunakan dalam instrumen penelitian.

Sesuai dengan parameter tersebut, penilaian untuk sistem transportasi Kota Surakarta yang mengarah pada *green transportation* sebagai wujud dari transportasi berkelanjutan sudah cukup berhasil. Bentuk keberhasilan Kota Surakarta terlihat dari variabel sistem transportasi dan transportasi berkelanjutan yang sudah cukup baik dan sudah representatif menuju *green transportation*. Sedangkan variabel *green transportation* sendiri masih belum bisa dikatakan baik dan berhasil dikarenakan masih banyaknya kekurangan terkait dengan kriteria *green transportation*, namun usaha dan kerja keras Pemerintah Kota Surakarta untuk memulai dan menjalankan sebuah konsep baru patut untuk diapresiasi dan dicontoh oleh kota-kota lain di Indonesia. Berdasarkan penelitian ini beberapa rekomendasi yang diajukan adalah perlu adanya suatu dokumen resmi yang menjelaskan, mengarahkan dan mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan konsep *Green Transportation* di Kota Surakarta. Perlu adanya peningkatan terhadap sosialisasi pemerintah terhadap segala kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan khususnya kebijakan dalam hal peningkatan sistem transportasi. perlu adanya peningkatan terhadap pengembangan moda transportasi yang terkoneksi dengan baik, efisien serta efektif sehingga masyarakat dapat berpindah dari satu jenis angkutan ke angkutan lainnya dengan cepat, murah dan nyaman.

Kata kunci : *green transportation*, transportasi berkelanjutan